

PERAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENGHADAPI MILLENIUM III

disajikan dalam Kongres ke 8 dan Seminar Ilmiah Nasional
Ikatan Pustakawan Indonesia
diselenggarakan di Bandung, 2 - 6 Desember 1998

Oleh

Drs. H. Soedarminto Martodiredjo, Dip. Lib.
Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi UNINUS - Konsultan

BANDUNG, 1998

Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Millenium III

Oleh : Drs. H. Soedarminto Martodiredjo, Dip.Lib

Abstrak :
Dalam era globalisasi dan liberalisasi informasi serta kemajuan teknologi informasi Perpustakaan Perguruan Tinggi didorong untuk melakukan reformasi visi, misi dan strategi sesuai tuntutan jaman.Perpustakaan P.T. selalu menerima berbagai pengaruh dari lingkungannya. Pengaruh tersebut harus disikapi oleh perpustakaan dengan peningkatan mutu SDM dan pemberian layanan informasi yang beragam sesuai kemajuan IPTEK guna menaikkan citra perpustakaan dimata sivitas akademika.

A. PENDAHULUAN

Kita semua mengetahui bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) merupakan sub-sistem dari Perguruan Tinggi (PT) sebagai lembaga induknya. Karena itu tujuan dan aktivitas PPT tidak bisa lepas dari eksistensi lembaga induknya.Dalam GBHN 1993/1998 dinyatakan bahwa Pendidikan Tinggi bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional, serta kemampuan kepemimpinan yang tanggap terhadap kebutuhan pembangunan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan Tinggi diusahakan agar mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan memberikan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi harus terus ditingkatkan dan diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup bangsa, kondisi sosial budaya danlingkungan hidup.Untuk memacu penguasaan IPTEK, maka mahasiswa, dosen dan peneliti dituntut selalu mengikuti secara saksama perkembangan IPTEK melalui jurnal, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya, sesuai disiplin ilmu masing-masing.

Perpustakaan PT merupakan unit pelaksana teknis (UPT) dan unsur penunjang sebagai kelengkapan bagi terlaksananya Tri Dharma PT yang bertujuan untuk mendukung fungsi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan jalan : mengidentifikasi, menyeleksi, mengadakan, memproses dan mempersiapkan sumber-sumber informasi dan pustaka yang relevan serta mutakhir bagi pengguna untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

Menjelang millenium III, kita menyaksikan beberapa Perguruan Tinggi ternama, baik negeri maupun swasta, membuka Program Pasca Sarjana dalam berbagai bidang keilmuan.

Tujuannya adalah menghasilkan SDM yang diperkirakan mampu menghadapi masa depan yang penuh tantangan dan persaingan.

Disinilah tantangan bagi PPT untuk dapat mendukung terselenggaranya Tri Dharma yang lebih baik. Cara yang sebaiknya ditempuh adalah dengan menyediakan dan memberikan berbagai jenis layanan informasi serta menyediakan pustakawan yang makin profesional.

B. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Para ilmuwan sering menyebut bahwa perpustakaan merupakan jantung dari semua kegiatan PT ungkapan ini mingkin benar bila perpustakaan tersebut mampu memberi layanan yang memuaskan kepada sivitas akademika dan dapat menghidupkan kegiatan Tri Dharma dilingkungan perpustakaan.Belum banyak PPT di negeri kita yang bisa mendekati "gelar" tersebut, namun indikator ke arah tersebut sudah menampakkan diri di beberapa tempat. Salah satu PT terbesar di Indonesia pernah mengadakan seminar dengan topik : menuju perpustakaan penelitian, pada akhir Desember 1995 yang lalu. Tujuannya adalah menyadarkan para pustakawan di PT untuk siap melakukan reformasi menghadapi masa depan yang penuh tantangan dan ketidak

4. Mengikuti perkembangan sistem kepustakaan sesuai perkembangan IPTEK.
5. Mendorong meningkatnya udaya baca dan menulis menuju terbentuknya manusia akademis yang kritis, mencintai kebenaran dan kebebasan ilmiah, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berkepribadian nasional.Menurut saya dari ke 5 butir misi tersebut yang menarik adalah butir terakhir, di mana perpustakaan harus bisamendorong sivitas akademika mempunyai kemampuan menghasilkan karya tulis ilmiah yang banyak dibutuhkan masyarakat. Komunikasi yang teratur antara perpustakaan dan dosen berperan sangat besar untuk dapat mewujudkan misi ini.

E. Strategi Pengembangan Perpustakaan

Menghadapi abad ke 21 atau yang sekarang populer disebut millenium III tinggal beberapa tahun lagi, perpustakaan sudah harus mengantisipasi perubahan dan peningkatan dengan sasaran menuju ke perpustakaan penelitian. Namun perubahan dan peningkatan yang akan diterapkan harus disesuaikan dengan kemampuan lembaga induknya. Untuk maksud ini perlu persiapan yang baik dan keberanian mengambil keputusan yang tepat dari pihak pimpinan PT dan perpustakaan.Melihat realitas yang ada pada saat ini, perpustakaan perlu menerapkan strategi berikut ini :

1. Strategi terpenting saat ini adalah meningkatkan perolehan dana yang cukup untuk menaikkan citra perpustakaan di mata sivitas akademika. Tanpa dana yang memadai, ide dan rencana yang baik tidak akan menjadi kenyataan. Dana yang diperlukan bisa diperoleh melalui pendekatan struktural dan fungsional.
2. Koleksi tidak melulu diperoleh melalui dana yang tersedia tapi dapat pula melakukan kerjasama dengan pihak lain. Demikian pula koleksi perpustakaan harus makin bervariasi, tidak hanya dalam bentuk bahan cetak, tapi juga dalam bentuk elektronik ; jenisnya juga bervariasi namun lebih diutamakan berupa hasil penelitian, thesis, disertasi dan jurnal ilmiah. Mengingat penerbitan buku terbaru kebanyakan berasal dari luar negeri yang harganya cukup mahal, maka perlu dilakukan kerjasama atau koordinasi cara pengadaan buku luar negeri melalui perpustakaan atau lembaga yang memiliki pengalaman untuk maksud itu.
3. Berikutnya, prioritas utama harus diletakkan pada peningkatan mutu tenaga perpustakaan, baik kualitas maupun kuantitasnya. Buku Pedoman Perpustakaan PT yang diterbitkan DIKTI th 1994 dapat dijadikan acuan untuk membina dan mengembangkan SDM perpustakaan Tenaga profesional perpustakaan yang cukup tersedia akan berdampak pada peningkatan layanan informasi, yang pada gilirannya akan bisa meningkatkan citra pustakawan di mata sivitas akademika.Tenaga perpustakaan dapat diperoleh dengan rekruitmen tenaga baru atau mengirim orang untuk studi lebihlanjut ke jenjang Diploma Sarjana dan Pasca Sarjana, didalam dan luar negeri. Biaya studi diperoleh dengan swadaya P.T, bantuan DIKTI melalui program proyek pengembangan staf dan sarana DIKTI-Bank Dunia, ADB dan badan lainnya.DIKTI melalui proyek P2S2 PT/UKKP telah cukup berhasil meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga perpustakaan P.T di Indonesia. Hampir semua perpustakaan PTN telah memiliki tenaga berkualitas S2, sedang untuk S1 dan Diploma semua PPTN sudah memilikinya.
4. Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Sudah menjadi rahasia umum bahwa perpustakaan PT belum dimanfaatkan secara optimal oleh sivitas akademika, atau dengan kata lain tingkat pemanfaatan perpustakaan masih rendah. Penyebabnya bukan hanya karena koleksi yang tidak memadai, tapi yang dirasakan oleh pengguna adalah layanan perpustakaan belum memberi kepuasaan. Dalam laporan " Evaluasi dan monitoring proyek pengembangan perpustakaan PTN kelompok Pusat Layanan Disiplin Ilmu (PUSYANDI, 1996) yang dilakukan DIKTI, salah satu kesimpulannya menyatakan bahwa sebagian besar pengguna potensial Perguruan Tinggi setempat tidak memiliki pengetahuan mengenai adanya layanan perpustakaan yang dikenal dengan Pusyandi ". Ini berarti jenis layanan yang semula diharapkan mendorong terjadinya " resource

data statistik yang akurat dan teratur mengenai semua aspek penting dari perpustakaan perguruan tinggi harus dibina disetiap perpustakaan.

DAFTAR BACAAN

British Council, 1995 - *Higher education library and information service development strategies for investment.* London, ILIAD

DEPDIKBUD, DIKTI, 1994 - *Buku Pedoman Perguruan Tinggi .* ed. 2 Jakarta, DIKTI

DIKTI - UKKP, 1996 - *Profil Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia.* Jakarta, UKKP.

Djunaedi, Achmad, 1995 - *Rencana Strategis ke arah perpustakaan penelitian.* Yogyakarta, UGM. makalah.

LUHUKAY, Jos, 1995 - *Automasi Perpustakaan di Perguruan Tinggi.* Denpasar, DIKTI.

UNSW, 1998 - *The University of New South Wales, Library Corporate Plan, 1989-1994.* Kengsington, UNSW.

TAN CHIN Nam, 1994 - *LIBRARY 2000, Investing in a Learning Nation.* Singapore, Ministery of Information and The Arts.